JURNAL

PERANAN PEMBERIAN KREDIT MODAL KERJA KOPERASI WANITA PSM SEJAHTERA TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MIKRO PADA ANGGOTA KOPERASI DI KECAMATAN GAMPENREJO KABUPATEN KEDIRI

Oleh:

AGUNG PRASETYO

12.1.01.04.0013

Dibimbing oleh :

1. **Dra. Elis Irmayanti, S.E., M.Pd.**
2. **Dr. Rr. Forijati, M.M.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

Artikel Skripsi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: AGUNG PRASETYO
NPM	: 12.1.01.04.0013
Telepun/HP	: 085649348481
Alamat Surel (Email)	: Prasetyoagung14@yahoo.com
Judul Artikel	:Peranan Pemberian Kredit Modal Kerja Koperasi Psm Sejahtera Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Pada Anggota Koperasi Di Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri
Fakultas – Program Studi	: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan – Pendidikan Ekonomi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: JL. KH. Achmad Dahlan No. 76 Telp : (0354) 771576, 771503, 771495 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulid merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 19 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dra. Elis Irmayanti, S.E., M.Pd. NIDN. 0006016701	Dr. Ri. Forijati, M.M. NIDN. 0028016701	Agung Prasetyo 12.1.01.04.0013

Agung Prasetyo| 12.1.01.04.0013 simki.unpkediri.ac.id
FKIP – Pendidikan Ekonomi || 1||

PERANAN PEMBERIAN KREDIT MODAL KERJA KOPERASI PSM SEJAHTERA TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MIKRO PADA ANGGOTA KOPERASI DI KECAMATAN GAMPENGREJO KABUPATEN KEDIRI

AGUNG PRASETYO
12.1.01.04.0013
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan – Pendidikan Ekonomi
Email : Prasetyoagung14@yahoo.com
1. Dra. Elis Irmayanti, S.E., M.Pd.
2. Dr. Rr. Forijati, M.M.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Agung Prasetyo : Peranan Pemberian kredit Modal kerja Koperasi Wanita PSM Sejahtera Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Pada Anggota Koperasi di Kecamatan Gampengrejo kabupaten Kediri, Skripsi, Pendidikan Ekonomi, FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2016.

Usaha mikro selalu hadir dalam setiap perekonomian suatu negara, karena memang perannya sangat diperlukan. Setelah krisis keuangan 2008, Uni Eropa melakukan transformasi regulasi disemua negara anggotanya untuk memberi ruang yang lebih terhadap UMKM. Sebab, dengan begitu koperasi akan mampu beroperasi optimal mendukung penguatan UMKM.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat perbedaan modal usaha mikro antara sebelum dan sesudah mendapat kredit modal kerja dan untuk melihat perbedaan pendapatan usaha mikro antara sebelum dan sesudah mendapat kredit dari KOPWAN PSM Sejahtera. Metode pengumpulan data terdiri dari kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas dan uji paired sample t-test.

Hasil perhitungan Paired Samples Statistics dengan menggunakan bantuan SPSS 23.0, rata-rata antara pendapatan sebelum kredit sebesar Rp 1.556.060,61/bulan dan pendapatan setelah kredit Rp 2.245.454,55/bulan, maka rata-rata pendapatan yang diperoleh usaha mikro di kecamatan Gampengrejo meningkat sebesar Rp 689.393,9/bulan. Hasil Uji Paired Sample Correlations menunjukkan besarnya korelasi antara tingkat pendapatan sebelum dan sesudah mendapatakan kredit, yaitu sebesar 0,647 dengan taraf signifikan 0,000 menunjukkan adanya peningkatan pada tingkat pendapatan usaha mikro setelah kredit modal dari koperasi. Hasil Paired Sample Test menunjukkan t_{hitung} sebesar -7,735 dengan tingkat *Sig (2- tailed)* 0,000 dengan df = N -1 = 33 – 1 = 32, sehingga nilai t_{tabel} = 2,037 pada taraf signifikan α = 0,05. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau -7,735 < dari 2,037 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya, Ada perbedaan secara nyata rata-rata pendapatan awal sebelum kredit dengan rata-rata pendapatan setelah kredit dari koperasi.

(**Kata Kunci** : Kredit Modal Kerja, Pendapatan Usaha Mikro).

I. LATAR BELAKANG

Usaha mikro selalu hadir dalam setiap perekonomian suatu negara, karena memang perannya sangat diperlukan. Setelah krisis keuangan 2008, Uni Eropa melakukan transformasi regulasi disemua negara anggotanya untuk memberi ruang yang lebih terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Menurut Ketua Umum Kadin Indonesia Suryo Bambang Sulisto, peran koperasi yang selama ini identik sebagai instrument sosial harus diubah menjadi entitas bisnis. Sebab, dengan begitu koperasi akan mampu beroperasi optimal mendukung penguatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

Sejak itu peran usaha mikro dalam menopang perekonomian nasional maupun regional dari tahun ke tahun kontribusinya selalu meningkat. Tingkat dari keberhasilan usaha mikro ini dikarenakan : 1) Usaha mikro tidak memiliki banyak hutang terhadap luar negeri dan sedikit hutang terhadap bank, 2) Sektor kegiatan usaha mikro seperti pertanian, perdagangan, industri rumah tangga menggunakan bahan baku lokal, 3)Usaha mikro tidak tergantung pada impor dan hasilnya dapat di ekspor (Jumhur,2009).

Sejalan dengan itu, peran KUMKM dalam perekonomian Indonesia selama ini menunjukkan posisi strategisnya dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional yang ditandai dengan : 1)Kedudukannya sebagai pemain utama dalam kegiatan ekonomi diberbagai sektor, 2)Penyedia lapangan kerja terbesar, 3)Pemain penting dalam pengembangan kegiatan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat, 4)Pencipta pasar baru dan sumber inovasi, 5)Sumbangan dalam menjaga neraca pembayaran melalui kegiatan ekspor.

Pada dasarnya pemberian kredit dapat diberikan oleh siapa saja, melalui perjanjian utang piutang antara pemberi utang (kreditur) disatu pihak dan penerima utang (debitur) dilain pihak. Setelah perjanjian disepakati, maka lahirlah kewajiban kreditur yaitu menyerahkan uang yang diperjanjikan kepada debitur, dengan hak untuk menerima kembali uang dari debitur pada waktunya disertai bunga yang disepakati.

Dengan pemberian dana pinjaman atau kredit modal usaha dapat membantu, memajukan, serta memandirikan ekonomi bagi pengusaha mikro maupun pedagang kecil. Koperasi selaku lembaga keuangan

mikro sangat dibutuhkan perannya dalam pengembangan usaha mikro melalui pemberian modal pinjaman atau kredit kepada usaha mikro. Mengingat latar belakang permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan merumuskan dalam judul "Peranan Pemberian Kredit Modal Kerja Koperasi Wanita PSM Sejahtera Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Pada Anggota Koperasi"

II. METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Menurut Sugiyono (2012: 64) menyatakan bahwa "variabel stimulus, predictor, antecedent atau sering disebut juga vaariabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat)". Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah kredit modal kerja dengan indikatornya yaitu : modal sendiri dan modal setelah pemberian kredit.

2. Variabel Terikat

Menurut Sugiyono (2012: 614) menyatakan bahwa variabel terikat adalah "seiring disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen, dalam bahasa indonesia sering disebut sebagai variabel terikat, variabel terikat merupakan variabel yang di pengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas". Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah pendapatan usaha mikro.

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini Peneliti menggunakan jenis pendekatan deskriptif kuantitatif yaitu penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan, agar mendapat informasi yang lengkap mengenai peranan pemberian kredit modal kerja koperasi wanita terhadap perkembangan usaha mikro pada anggota koperasi

2. Metode Penelitian

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ex post facto*. Menurut Sugiyono (2012: 7) berpendapat bahwa Pengertian *Ex Post Facto* adalah "suatu penelitian yang dilakukan

untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian meruntut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut".

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

   Tempat penelitian yang dipilih adalah Koperasi Wanita PSM Sejahtera yang beralamatkan di Desa Gampeng Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri.

2. Waktu Penelitian

   Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan penulis pada saat dimulainya pengajuan judul hingga berakhirnya penyusunan penelitian. Untuk memperoleh data yang akurat dan aktual maka penelitian dilakukan selama 6 bulan, mulai bulan Februari 2016 hingga Juli 2016.

D. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah 36 usaha mikro yang menjadi anggota koperasi pada tahun 2014. Jumlah sampel yang diambil sebesar 33 sampel pada tahun 2014. Teknik pengambilan sampel ini dengan menggunakan *Teknik Judgment Sampling/Purposive Sampling* dengan mempertimbangkan bahwa sampel yang digunakan hanya para usaha mikro yang melakukan pinjaman kredit modal kerja.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan data kuesioner. Hal yang dilakukan peneliti melalui wawancara ini adalah bertanya mengenai pendapatan sebelum pemberian kredit (modal awal) dan pendapatan sesudah pemberian kredit (modal awal + modal kredit).

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini yang akan diteliti adalah kredit modal kerja yang diperoleh dari simpanan – simpanan anggota terhadap pendapatan usaha mikro pada Koperasi Wanita PSM Sejahtera dengan langkah – langkah yang ditempuh dalam menganalisis data adalah sebagai berikut :

1. Uji Asumsi Data

   a. Uji Normalitas

      Uji normalitas adalah untuk menguji data variabel X dan data variabel Y pada persamaan regresi yang dihasilkan, yaitu berdistribusi normal dan berdistribusi tidak normal. Dalam uji normalitas

ini peneliti menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov.

2. Pengujian Hipotesis

a. Paired Samples T Test

Paired Samples T Test adalah jenis uji statistik yang bertujuan untuk membandingkan rata-rata dua grup yang saling berpasangan. dengan subjek yang sama namun mengalamai 2 perlakuan atau pengukuran yang berbeda, yaitu pengukuran sebelum dan sesudah perlakuan (Santoso,2001). Rumus t-test yang digunakan untuk sampel berpasangan *(paired)* adalah:

$$t = \frac{X1 - X2}{\sqrt{\frac{S1^2}{N1} + \frac{S2^2}{N2} - 2r\left(\frac{s1}{\sqrt{n1}}\right)\left(\frac{s2}{\sqrt{n2}}\right)}}$$

Keterangan :

X_1 = Rata-rata sampel sebelum perlakuan

X_2 = Rata-rata sampel sesudah perlakuan

S_1 = Simpangan baku sebelum perlakuan

S_2 = Simpangan baku sesudah perlakuan

n_1 = Jumlah sampel sebelum perlakuan

n_2 = Jumlah sampel sesudah perlakuan

r = Korelasi antara dua sampel

Norma Keputusan:

1) Jika nilai probabilitas atau Sig. 2 (tailed) < 0,05, maka terdapat perbedaaan yang signifikan antara pendapatan sebelum kredit dan pendapatan setelah kredit.

2) Jika nilai probabilitas atau Sig. 2 (tailed) > 0,05, maka tidak terdapat perbedaaan yang signifikan antara pendapatan sebelum kredit dan pendapatan setelah kredit.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya tentang perbandingan perbandingan modal awal dengan modal kredit koperasi terhadap peningkatan pendapatan awal dan pendapatan setelah kredit usaha mikro dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan uji t- sampel berpasangan (Paired Sample t-test) dengan menggunakan bantuan SPSS 23.0, rata-rata antara pendapatan sebelum kredit sebesar Rp 1.556.060,61/bulan dan pendapatan setelah kredit Rp 2.245.454,55/bulan, maka rata-rata pendapatan yang diperoleh Usaha Mikro di kecamatan Gampengrejo meningkat sebesar Rp 689.393,9/bulan.

2. Hasil uji paired sample correlations menunjukkan besarnya korelasi antara tingkat pendapatan sebelum dan sesudah mendapatakan kredit, yaitu sebesar 0,647 dengan taraf signifikan 0,000 menunjukkan adanya peningkatan pada tingkat pendapatan usaha mikro setelah kredit modal dari koperasi.
3. Hasil paired menunjukkan t_{hitung} sebesar 7,735 dengan tingkat *Sig (2- tailed)* 0,000 dengan df = N -1 = 33 – 1 = 32, sehingga nilai t_{tabel} = 2,037 pada taraf signifikan α = 0,05. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau -7,735 < dari 2,037 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya, Ada perbedaan secara nyata rata-rata pendapatan awal sebelum kredit dengan rata-rata pendapatan setelah kredit dari koperasi.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Afifah, Rifda Zahra. 2012. Analisis Bantuan Modal dan Kredit Bagi Kelompok Pelaku Usaha Mikro Oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang (Studi Kasus; KPUM di Kelurahan Pakunden, Kecamatan Semarang Tengah)

Ambarwati, Sri Dwi Ari. 2010. *Manajemen Keuangan Lanjut*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Arikunto, Suharsimi.2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Azriani, Z. 2008. Peran Bank Perkreditan Rakyat Terhadap Kinerja Usaha Kecil di Sumatra Barat.

Badan Pusat Statistik Tahun 2003 tentang "*Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*"

Bambang Riyanto. 2010. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.

Baswir, Revrisond. 2000. *Koperasi Indonesia*. BPFE. Yogyakarta.

Boediono. 2002. *Ekonomi Mikro*. BPFE. Yogyakrta.

Darmadi, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Firdaus, Rachmat dan Maya, Ariyanti. 2009. Manajemen Perkreditan Bank Umum: Teori, Masalah, Kebijakan dan Aplikasi Lengkap Dengan Analisis Kredit. Bandung: Alfabeta.

Hafidin Drs. 2010. *Bahan Ajar Metodologi Pendidikan*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.

Ikatan Akuntan Indonesia. *Standar Akuntansi Keuangan* No. 23. Salemba Empat: Jakarta.2007.

Kasmir. 2008. *Manajemen Perbankan. Jakarta* :Raja Grafindo Persada.

Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT.Rajagrafingo.

Kemenkeu.go.2015. *Peran Penting UMK Dorong Perekonomian Indonesia*.

Kementian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menegah Republik Indonesia.Peraturan Menteri

Negara Koperasi dan Usaha Mirko dan Menengah Republik Indonesia Nomor 35/PER/M KUMK/X/2007 [online].

Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. 2003. *Pedoman Klasifikasi Koperasi*.

Muchdarsyah, Sinungan. 2002. *Manajemen Dana Bank*. Cetakan Ke Lima. PT.Bina Aksara. Jakarta.

Mulyono, Teguh Pudjo. 2001. *Analisis Laporan Keuangan Untuk Perbankan*. Edisi Revisi. Jakarta: Djambatan.

Ni Wayan Ana Purnamayanti, I Wayan Suwendra, Ni Nyoman Yulianthin. 2014 . Pengaruh Pemberian Kredit dan Modal Terhadap Pendapatan UMKM, 2.(Online),tersedia:http://download.portalgaruda.org/article.php?article=366805&val=981&title=Peranan%20Kredit%20Usaha%20Rakyat%20%28KUR%29%20Terhadap%20Kinerja%20UMKM%20di%20Kabupaten%20Jembrana), Diunduh 10 Agustus 2014.

Pradana, Gawi Wiguna. 2006. *Pengaruh Pembiayaan Syari'ah Oleh Bank Sumut Terhadap Pendapatan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Kecamatan Medan Helvetia*. Skripsi.

Priyatno, Dwi. 2010. *Paham Analisa Statistic Data dengan SPSS*. Mediakom. Yogyakarta.

Rudianto.2010. *Akuntansi Koperasi*. Jakarta: Erlangga.

Sabirin, Syahril. 2001. *Upaya Keluar Dari Krisis Ekonomi dan Moneter*.

Sangadji, Etta, Mamang, Sopiah.2010. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.

Santoso, Singgih. 2002. *Statistik Dengan SPSS*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Setiawan, Achmad Hendra dan Tri Wahyu Rejekiningtyas. 2009. *Dampak Progam Dana Bergulir Bagi Usaha Kecil dan Menengah (UMK*). Vol. 11 No. 2, September 2009. Hlm:109-115.

Subandi, *Ekonomi Koperasi (Teori dan Praktek*), Alfabeta, Bandung,2012

Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2011. Cetakan ke-18

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung. Alfabeta.

Sukirno, Sadono. 2000. *Mikro Ekonomi*, Teori Pengantar. Edisi ketiga. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sukirno, Sadono.2010. *Makroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Suryabrata, Sumadi. 2008. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Tambunan, Tulus. 2002. *Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia: Beberapa Isu Penting*. Jakarta: Salemba.

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 tentang Koperasi.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Pasal 4 Tentang Koperasi.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan UU No. 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan.

Winanrni, Sri. 2006. *Strategi Pengembangan Usaha Kecil Menegah*. Bandung: Alfabeta.

Wiratha, I Made. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*. Yogyakarta: C.V Andi Offset